

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Oleh : Kusmanto

Pembimbing : Ruzikna

kusmantofirst@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to test partially and simultaneously the effect of investment decisions and firm size on firm value. Where the independent variables in this study are investment decisions and company size and the dependent variable is the value of the Company. This study uses secondary data in the form of company financial statements and annual reports annual report of cosmetics and household needs sub-sector manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2011-2017. Sampling using purposive sampling technique, which is used is 5 companies. Data analysis using simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, T test, F test and coefficient of determination test using SPSS 23 device. The results of the analysis show that the investment decision variable partially (t test) influences the firm value of the cosmetics sub-sector manufacturing companies and household needs listed on the Indonesia Stock Exchange, the variable size of the company partially (t test) influences the firm value in the subsector manufacturing company cosmetics and household needs listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneous test results (test f) indicate the influence of investment decision variables and firm size on firm value in the cosmetics sub-sector manufacturing companies and household needs listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Investment Decisions, Company Size, and Company Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan laba atau profit. Ketika sebuah perusahaan memperoleh laba yang besar, maka hal itu dapat menaikkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat akan membuat harga pasar perusahaan meningkat pula.

Optimalisasi nilai perusahaan merupakan hal penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Dan jika seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Harga saham dapat dijadikan sebagai representasi dari nilai perusahaan yang dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor-faktor yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor dipasar modal. Sedangkan faktor al lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham,

dan kecenderungan naik turunnya harga saham (Sudiyatno, 2010).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identic dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa, dan tenaga kerja. Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan manufaktur yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia yang meliputi sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Dari ketiga sektor tersebut peneliti lebih tertarik untuk membahas terkait sektor industri barang konsumsi karna dalam sektor ini kita sering berhadapan secara langsung atau bahkan sering bersentuhan secara langsung dengan kita, sebab barang konsumsi adalah barang-barang yang kita butuhkan untuk keberlangsungan hidup kita (manusia). Didalam industri barang konsumsi terdapat lima subsektor atau lima bidang perusahaan yaitu:

1. Perusahaan makanan dan minuman
2. Rokok
3. Farmasi
4. Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga
5. Peralatan rumah tangga

Dari kelima subsektor diatas peneliti lebih tertarik kepada subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Hal ini disebabkan karena, saat ini Industri kosmetik Indonesia disebut-sebut sebagai industri yang tengah berkembang pesat dalam dua tahun terakhir ini. Dikutip dari <http://xsmfashion.com/tab/490/meski-jatuh-bangun-perusahaan-kosmetik->

tetap-sektor-seksi-di-bursa-saham,pada tahun 2015 industri kosmetik diperkirakan tumbuh hingga 9 % atau setara dengan Rp 64,34triliun. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 raihan sebesar Rp 59,03 triliun. Potensi pasar yang cukup besar ini datang dari populasi wanita Indonesia pengguna produk kosmetik dengan jumlah sekitar 126 juta orang. Namun, sangat disayangkan menurut pemaparan market.bisnis.com pada tahun lalu (2017) mayoritas saham emiten kosmetik turun. PT Mustika Ratu Tbk., misalnya. Emiten dengan kode MRAT tersebut turun sebesar 1,9% ke level 206 pada perdagangan terakhir tahun lalu. Penjualan bersih perseroan juga turun.

Alasan mengapa peneliti mengambil objek pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah karna peneliti melihat dari data-data yang di paparkan di atas bahwasannya ada fluktuatif pendapatan perusahaan dari tahun ketahun yang disebabkan karena kurangnya strategi dan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam negeri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara masuknya berbagai produk impor juga menjadi hambatan tersendiri bagi emiten kosmetik untuk meningkatkan pendapatan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan periode pengamatan yaitu tujuh tahun yakni tahun 2011-2017, dengan alasan agar informasi yang diperoleh dari pelaporan keuangan ini diharapkan menghasilkan pengujian penelitian yang lebih akurat.

Menurut Brigham dan Houston (2006), Nilai perusahaan merupakan harga

yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham artinya apabila harga sahamnya baik dan stabil maka diprediksi nilai perusahaannya juga akan baik. Semakin baik nilai perusahaan dan semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin mudah untuk menarik investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Apabila kemampuan nilai perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika membeli saham berarti membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga akan tinggi. Sutrisno (2013) dalam Mabruroh (2016) menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Oleh karena itu, nilai perusahaan harus ditingkatkan karena kemakmuran pemegang saham adalah tujuan dari perusahaan.

Nilai perusahaan menurut Rika dan Islahudin (2008) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.mereka lah yang dipercaya untuk mengelola modal para investor.Untuk melihat nilai perusahaan dapat diamati melalui *price book value*.

Sementara menurut Rachmawati dan Hanung (2007), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan asset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Saat ini nilai perusahaan akan semakin baik atau bagus jika keputusan investasi dalam perusahaan tersebut semakin besar. Fama (1978) dalam Susanti (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Investasi merupakan tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini ke dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Salim, U dan Moeljadi, 2001).

Menurut Martono dan Harjito (2010), investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan dengan penetapan jumlah aktiva yang tepat, akan membuat investasi yang dilakukan

akan berhasil baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dilakukannya investasi adalah mendapatkan laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012).

Dalam hal ini perusahaan diharapkan memberikan laba yang optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Hamid (2012) keputusan investasi memiliki variabel yakni *price earning ratio* (PER).

Keputusan yang paling penting di dalam perusahaan adalah keputusan investasi. Hal tersebut karena keputusan investasi berkaitan dengan hasil yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Fama (1978), Septia (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi menjadi penting atau berpengaruh karena semakin banyak melakukan kegiatan investasi maka nilai perusahaan semakin meningkat, sesuai dengan tujuan perusahaan itu sendiri.

Menurut Sujoko (2007) dalam Maryam (2014) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Dengan kata lain ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang penting terhadap peningkatan nilai perusahaan itu sendiri. Menurut Weston dan Copeland (1996), perusahaan yang sudah benar atau mapan cenderung untuk memberikan tingkat pembayaran dividen yang lebih

tinggi dari pada perusahaan kecil atau baru. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal dan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset (Francis *,et al.*,2004).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, penelitian yang dilakukan oleh Hesti Setyorini Pamungkas (2013) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” yang menunjukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa juga dapat diketahui pada penelitian Suroto (2015) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas,teori, dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul penelitian “**Pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan

Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.
- 2) Untuk mengetahui ukuran perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.
- 3) Untuk mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, dan ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.

Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademisi mengenai pengaruh keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dalam menambah pengetahuan dan memberikan keyakinan mengenai pengaruh keputusan investasi, dan ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan penjabaran teori-teori yang mendukung

perumusan hipotesis yang ada dalam penelitian. Kerangka teori ini berisi penjabaran teori dan argumentasi yang disusun penulis sebagai tuntutan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu.

Nilai Perusahaan

1. Pengertian nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah (Susanti, 2010):

PBV (Price Book Value)

Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham (1999) dalam Susanti, 2010).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Keputusan Investasi

1. Pengertian Keputusan Investasi

Sartono (2001), keputusan investasi menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.

Pengukuran Keputusan Investasi

$$PER = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Ukuran Perusahaan

1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Muliandi, 2009), ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$SIZE = \text{Log} (\text{Total Asset})$$

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Riau di Jl. Jend. Sudirman No. 73 Pekanbaru.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling.. Menurut Sugiyono (2014) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang disertai pertimbangan tertentu. Perlu ditentukan kriteria tertentu agar

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Analisis rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.

a) Keputusan Investasi

Price Earning Ratio (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b) Ukuran Perusahaan

$$SIZE = \text{Log} (\text{Total Asset})$$

c) Nilai Perusahaan

Price Book Value (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan dari model regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y^1 : nilai perusahaan

a : konstanta

X_1 : PER

X_2 : SIZE

$b_1 b_2$: Koefisiensi regresi linier masing-masing variable

4. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada persentase . Dalam penelitian ini, nilai R^2 yang

Rumus adjusted R^2 :

$$\text{adjusted } R^2 = 1 - \left((1 - R^2) \left(\frac{n-1}{n-k} \right) \right)$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah parameter

5. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

a. Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan H_0 dan H_a
2. Derajat significance ($\alpha = 0,05$)
3. Kriteria pengajuan

Apabila nilai significance lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima derajat hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien determinasi

n = jumlah banyaknya subjek

4. Kesimpulan

Menetapkan kesimpulan apakah H_a diterima atau ditolak.

b. Uji f (uji koefisien simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2008). Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan H_0 dan H_a
2. Derajat significance = 0,05
3. Kriteria pengajuan

Apabila nilai f hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai f menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan

bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Perhitungan nilai f_{hitung}

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

k : banyaknya variabel independen

4. Kesimpulan

Menetapkan kesimpulan apakah H_a diterima atau ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Keputusan Investasi

Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hamid, 2012)

PER (*Price Earning Ratio*)

$$= \frac{\text{Closing Price}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Tabel III.1

Daftar *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No (1)	Nama Perusahaan (2)	Price Earning Ratio (PER)							Rata- Rata x (10)
		2011 x (3)	2012 x (4)	2013 x (5)	2014 x (6)	2015 x (7)	2016 x (8)	2017 x (9)	
1	ADES	23,03	13,58	21,20	26,15	18,23	22,05	25,62	21,41
2	MBTO	10,28	8,77	20,19	50,84	-10,66	20,32	19,66	17,06
3	MRT	8,30	194,61	20,38	-46,14	17,66	21,03	20,89	21,78
4	TCID	11,06	14,90	20,04	6,09	21,55	23,51	25,96	17,59
5	UNVR	34,45	37,06	33,47	48,24	48,33	49,05	49,76	42,91
	Tertinggi	34,45	37,06	33,47	50,84	48,33	49,05	49,76	43,28
	Terendah	8,3	194,61	20,04	-46,14	-10,66	20,32	19,66	26,16
	Rata-Rata	17,42	24,06	23,06	17,04	19,02	27,19	28,38	15,44

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga periode 2011-2017

Berdasarkan tabel III.1 Secara keseluruhan ini menunjukkan bahwa sampel perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dalam keadaan tidak baik karena nilai rata-rata PER dibawah 17,6 kali yang berarti *undervalued* yaitu dibawah dari nilai yang tidak wajar (harga saham jatuh atau turun).

Ukuran Perusahaan

Menurut Wedari dalam Dewi dan Wirajaya (2013) ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) = Log (Total Asset)

Tabel III.2

Daftar Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

(Dalam Jutaan Rupiah)

No (1)	Nama Perusahaan (2)	Ukuran Perusahaan							Rata- Rata (10)
		2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2014 (6)	2015 (7)	2016 (8)	2017 (9)	
1	ADES	2,5	2,59	2,64	2,7	2,7	2,73	2,79	2,66
2	MBTO	2,73	2,78	2,79	2,8	2,82	2,73	2,78	2,78
3	MRT	2,63	2,66	2,64	2,7	2,7	2,73	2,78	2,69
4	TCID	6,05	6,1	6,17	6,27	6,27	6,4	6,46	6,25
5	UNVR	7,02	7,05	7,10	7,15	7,19	7,21	7,26	7,14
	Tertinggi	7,02	7,05	7,10	7,15	7,19	7,21	7,26	7,14
	Terendah	2,50	2,59	2,64	2,70	2,70	2,73	2,78	2,66
	Rata-Rata	4,19	4,24	4,27	4,32	4,34	4,36	4,41	4,30

Berdasarkan analisis tabel III.2 tersebut secara keseluruhan ukuran perusahaan pada lima perusahaan tersebut cukup baik dan selalu mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai cerminan nilai aset yang dimiliki perusahaan ketika akan dijual.

PBV (Price Book Value)

$$= \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Tabel III.3

Daftar Price Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam X)

No	Nama Perusahaan	Price Book Value							Rata-Rata
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADES	4,74	5,42	4,51	2,78	1,82	2,42	2,26	3,42
2	MBTO	1,1	0,94	0,74	0,48	0,34	0,51	0,47	0,65
3	MRAT	0,6	0,53	0,54	0,4	0,24	0,2	0,22	0,39
4	TCID	1,52	2,02	2,06	2,81	1,93	2,87	2,96	2,31
5	UNVR	38,97	40,09	48,77	41,79	58,48	59,54	61,02	49,81
	Tertinggi	38,97	40,09	48,77	41,79	58,48	59,54	61,02	49,81
	Terendah	0,60	0,53	0,54	0,40	0,24	0,20	0,22	0,39
	Rata-Rata	9,39	9,80	11,32	9,65	12,56	13,11	13,39	11,32

Jika diamati secara keseluruhan nilai rata-rata *price book value* sampel perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga adalah sebesar 11,32 kali (ini menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan harga saham perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga saat ini 11,32 kali lebih mahal dari nilai bukunya), angka tersebut menunjukkan bahwa sampel perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dalam keadaan baik karena nilai rata-rata PBV diatas 1,7 kali yang berarti *overvalued* yaitu diatas dari nilai yang wajar.

3.2 Hasil Analisis Secara Parsial

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh secara parsial antara variabel keputusan investasi (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y)

Keputusan Investasi

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017).

Tabel III.4

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Keputusan Investasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.588	3.434		2.501	.018
KEPUTUSAN INVESTASI	.176	.080	.358	2.205	.035

Dependent Variabel: NILAI

PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengolahan

dengan SPSS 23

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = 8,588 + 0,176X$$

2. Analisis Determinan Parsial (R^2)

Koefisien determinasi sederhana digunakan untuk pengujian regresi dengan lebih dari dua variabel bebas.

Tabel III.5

Hasil Uji R^2 Parsial Keputusan Investasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358 ^a	.128	.102	18.94905	.409

Predictors: (Constant), KEPUTUSAN INVESTASI

Dependent Variabel: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengelolaan dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel III.5 dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,128 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sebesar 12,8%. Sedangkan 87,2% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

3. Uji Hipotesis t (Parsial)

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis. Langkah ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan peneliti secara linear (Priyatno, 2017).

Tabel III.6

Hasil Uji t Parsial Keputusan Investasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.588	3.434		2.501	.018
	KEPUTUSAN INVESTASI	.176	.080	.358	2.205	.035
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 23						

Untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = n - 2 = 35 - 2 = 33$. Untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = n - 2 = 35 - 2 = 33$.

Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 33$ pada $\alpha = 5\% / 2$ atau 0,025 adalah 2,03452. Hasil uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,205 dan tingkat signifikan sebesar 0,035 dan hasil t_{tabel} sebesar 2,03452. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,205 > 2,03452$) dan nilai signifikan $0,035 < 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis yang mengatakan secara parsial ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suroto (2015) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan Wijaya dan Wibawa (2010) yang menemukan bahwa nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat

dipengaruhi oleh peluang investasi dan pengeluaran discretionary di masa yang akan datang.

Ukuran Perusahaan

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017).

Tabel III.7

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Ukuran Perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.430	5.750		-3.379	.002
	UKURAN PERUSAHAAN	7.145	1.214	.715	5.883	.000

Dependent Variabel:
NILAI PERUSAHAAN
Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS23

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = -19,430 + 7,145X$$

2. Analisis Determinasi Parsial (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada persentase.

Tabel III.8

Hasil Uji R^2 Parsial Ukuran Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.512	.497	14.18017	.289

Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengelolaan dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel III.8 dengan melihat nilai R² sebesar 0,512 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sebesar 51,2%. Sedangkan 48,8% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

1. Uji Hipotesis t (Parsial)

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis. Langkah ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan peneliti secara linear (Priyatno, 2017).

Tabel III.9

Hasil Uji t Parsial Ukuran Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-19.430	5.750		-3.379	.002
UKURAN PERUSAHAAN	7.145	1.214	.715	5.883	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengelolaan dengan SPSS 23

Untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = n - 2 = 35 - 2 = 33$. Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 33$ pada $\alpha = 5\% / 2$ atau 0,025 adalah 2,03452. Hasil uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,883 dan

tingkat signifikan sebesar 0,000 dan hasil t_{tabel} sebesar 2,03452. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,883 > 2,03452$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis yang mengatakan secara parsial ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Dewa Ayu Nopiyanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan property dan real estet menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan ini mengalami peningkatan dari tahun 2013-2015.

Hasil Analisis Regresi linier Berganda (simultan)

1. Analisis regresi linier berganda secara (silmultan)

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017).

Tabel III.10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-18.526	5.806		-3.191	.003		
KEPUTUSAN INVESTASI	.066	.063	.135	1.047	.303	.889	1.125
UKURAN PERUSAHAAN	6.696	1.286	.671	5.206	.000	.889	1.125

Dependent Variabel:
NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 23

$$Y = \alpha + X_1 + X_2$$

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -18,526 + 0,066X_1 + 6,696X_2$$

2. Determinasi R² (simultan)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada persentase.

Tabel III.11

Hasil Uji R² Simultan Ukuran perusahaan, keputusan Investasi, dan Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.528	.499	14.15939	.353

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI

b. Dependent Variabel: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 23

Hasil uji ini dapat di buktikan dengan melihat nilai R² atau R Square sebesar 0,528 artinya terdapat sumbangan pengaruh variabel keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 52,8% sedangkan sisanya 47,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

2. Uji hipotesis F (simultan)

Koefisien regresi secara bersamaan (uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen.

Tabel III.12

Hasil Hipotesis Uji F simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7179.182	2	3589.591	17.904	.000 ^a
Residual	6415.622	32	200.488		
Total	13594.804	34			

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 23

Dari tabel III.10 diketahui nilai f_{hitung} adalah 17,904 dan tingkat signifikansi 0,000 dan f_{tabel} sebesar 3,30. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($17,904 > 3,30$), dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dengan

demikian hipotesis yang mengatakan secara simultan ada pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variable keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta mendeteksi pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia masih kurang baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sudah baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan sudah sangat baik.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1 Saran

1. Disarankan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan investasi secara baik.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio lain dalam keputusan investasi seperti *market to book asset ratio*, *ratio capital expenditure to BVA*, dan *current assets to total assets*.
3. Perusahaan disarankan untuk berinovasi dalam strategi pemasaran produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Arie Dam Rohman, Abdul. 2012. *Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi. Vol 1, No 2, Hal 09. Semarang:UNDP*
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2006. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan*. Buku I. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesebelas*. Buku 2. Jakarta: Salemba empat
- Damodaran, A. 2001. *Corporate Finance: Theory and Practice*. Second Edition, Wiley and sons, New York
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan". Bali: EJurnal Akuntansi. Universitas Udayana 4.2: 358-372. ISSN: 2302-8556.
- Dwi,Hendri.W,Chuzaimah, dan Dani Sugiarti.2016. *pengaruh Uuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 1, No 2, hal 157. Surakarta

- Efni Yulia, Djumilah Hadiwidjojo, dan Mintarti Rahayu. 2012. *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 10, No. 1
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamid. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal, 8 (2): h:153-183
- Hesti Setyorini Pamungkas (2013). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal JAAI Vol. 17, No.5
- Himawan, Mey Rianaputri dan Yulius Jogi Christiawan (2016). *Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal 194 bussiness accounting review Vol. 4, No. 1
<http://xsmfashion.com/tab/490/meski-jatuh-bangun-perusahaan-kosmetik-tetap-sektor-seksi-di-bursa-saham> (Diakses tanggal 15 Nopember 2018)
- <https://market.bisnis.com/> (Diakses tanggal 15 Nopember 2018)
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Martono, dan A. Harjito. 2013. *Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia
- Martono, cyrillius. 2002. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go-Publik di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 4, No. 2, Nopember 2002 :126-140
- Munawir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Nopiyanti, I Dewa Ayu dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. *Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Modernisasi*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5, No.12
www.idx.co.id